PROFIL PEMBINAAN CLUB OLAHRAGA BULUTANGKIS PB. CERIA KARANGTALUN KALIDAWIR TULUNGAGUNG TAHUN 2022

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi PENJAS

OLEH

MOHAMMAD DZAKI AZHARI
NPM: 18.1.01.09.0198

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2023

Skripsi oleh :

MOHAMMAD DZAKI AZHARI
NPM: 18.1.01.09.0198

Judul :

PROFIL PEMBINAAN CLUB OLAHRAGA BULUTANGKIS PB. CERIA KARANGTALUN KALIDAWIR TULUNGAGUNG TAHUN 2022

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Penjas
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains UN PGRI Kediri

Tanggal: 17 Juli 2023

Pembimbing I	Pembimbing II
Wing Prasetya K., M.Pd	**Weda, M.Pd**
NIDN. 0709099001	**NIDN. 0721088702**

Skripsi Oleh :

MOHAMMAD DZAKI AZHARI
NPM: 18.1.01.09.0198

Judul :

PROFIL PEMBINAAN CLUB OLAHRAGA BULUTANGKIS PB. CERIA KARANGTALUN KALIDAWIR TULUNGAGUNG TAHUN 2022

Telah disetujui untuk

diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Penjas
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains UN PGRI Kediri

Pada Tanggal : 24 Juli 2023

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Wing Prasetya Kurniawan, M.Pd _____
2. Penguji I : Rendhitya Prima Putra, M.Pd _____
3. Penguji II : Weda, M.Pd _____

Mengetahui,
Dekan FIKS

Dr. Sulistiono, M.Si
NIDN. 0007076801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawan ini saya,

Nama	: Mohammad Dzaki Azhari
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Tempat/Tgl. Lahir	: Tulungagung/ 26 Mei 1999
NPM	: 18.1.01.09.0198
Fak/Jur/Prodi	: FIKS/ S1 Penjas

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 17 Juli 2023
Yang Menyatakan

Mohammad Dzaki Azhari
NPM:18.1.01.09.0198

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Lebih Baik Merasakan Sulitnya Pendidikan Sekarang Dari Pada Rasa Pahitnya Kebodohan Kelak. Dan Kita Tidak Akan Mengetahui Apa Itu Kesuksesan Sebelum Merasakan Kegagalan.

Persembahan

Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan tuntunan tangan kasih-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya. Karya kecilku ini kupersembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi dan cintai:

1. Kedua orangtuaku yang selalu mendukung, membiayai dan mendoakan saya di setiap langkah, karya dan aktifitas baik pada siang maupun malam
2. Teman-Teman seperjuangan Skripsi, terima kasih atas sumbangan pikiran baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga menambah bendaharaan kata dalam penulisan Skripsi ini.
3. Untuk teman-teman seperjuanganku Angkatan 2018 Jurusan Penjaskesek FIKS UN PGRI Kota Kediri terima kasih untuk bantuan dan dukungannya selama ini,,, Semoga Kita Semua Sukses Dalam Meraih Cita-cita dan Impian Kita....

ABSTRAK

Mohammad Dzaki Azhari: Profil Pembinaan Club Olahraga Bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung Tahun 2022, Skripsi, Penjaskesrek, FIKS UN PGRI Kediri, 2023.

Kata Kunci : Pembinaan, Bulutangkis, Tulungagung

Pembinan dalam olahraga tentu saja membutuhkan dana sejak mendirikan sampai menghidupi perkumpulan olahraga tidaklah sedikit dana yang dibutuhkan. Oleh karena itu diperlukan sumber dana yang kuat baik dari pemerintah maupun swasta.Sarana dan prasarana merupakan alat yang penting untuk memperlancar di dalampencapaian prestasi yang berpengaruh terhadap peningkatan prestasi maksimal

Fokus dalam penelitian ini adalah 1) sejarah singkat berdirinya club bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung, 2) kepengurusan manajemen, struktur organisasi yang ada di club bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung, 3) sarana dan prasarana/fasilitas yang tersedia pada club bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung, 4) program latihan/pola atlet pada club bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung, 5) perkembangan prestasi pada club bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung

Tujuan penelitian ini adalah 1) mengetahui sejarah singkat berdirinya club bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung, 2) mengetahui kepengurusan manajemen, struktur organisasi yang ada di club bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung, 3) mengetahui sarana dan prasarana/fasilitas yang tersedia pada club bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung, 4) mengetahui program latihan/pola atlet pada club bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dan penelitian yang gunakan oleh peneliti yaitu lebih kepada penelitian yang bersifat diskriptif (*deascriptive research*) dalam artian suatu penelitian yang lebih memprioritaskan pada gambaran kejadian –kejadian yang lebih memprioritaskan pada gambaran kejadian – kejadian yang ada yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.

Hasil penelitian ini adalah 1) dalam pengelolaan organisasi Club olahraga bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung tahun 2023 dijalankan seadanya, karena masih banyak kendala diantaranya minimnya fasilitas, 2) perekrutan atlet Club olahraga bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung adalah dengan cara calon atlet mendaftar dengan menyerahkan akta kelahiran, KK, dan uang pendaftaran, 3)para pelatih SSB Club olahraga bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung sudah mengikuti penataran pelatih dan memiliki sertifikat pelatih. Kualitas pelatih Club olahraga bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung yang ada dapat dikatakan baik.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kuasanya dan kasih sayangnya, yang telah diberikan kepada saya sehingga dapat terselesainya skripsi ini dengan judul "Profil Pembinaan Club Olahraga Bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung Tahun 2022". Disadari bahwa tanpa dorongan, bimbingan dan bantuan berbagai pihak sulit kiranya penulisan skripsi tepat pada waktunya. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zaenal Afandi,M.Pd Selaku Rektor UN PGRI Kediri.
2. Dr. Sulistiono, M.Si Selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri.
3. Drs. Slamet Junaidi M.Pd selaku Ketua Program Studi PENJAS.
4. Wing Prasetya Kurniawan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang selalu membimbing penulis selama melakukan penyusunan Skripsi sampai selesai.
5. Weda, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang selalu membimbing penulis selama melakukan penyusunan Skripsi sampai selesai.
6. Kepada teman yang senantiasa memberi semangat dan dengan sabar membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan

Kediri, 17 Juli 2023

Mohammad Dzaki Azhari
NPM:18.1.01.09.0198

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Kegunaan Penelitian 7
BAB II : KAJIAN TEORI
A. Kajian Teori 9
1. Bulutangkis 9
a. Pengertian Permainan Bulutangkis 9
b. Teknik dalam Bulutangkis 13
2. Hakikat Pembinaan 23
a. Pengertian Pembinaan Prestasi Olahraga 23
b. Proses Pembinaan Prestasi 24
3. Faktor-faktor Pendukung Pembinaan 29
4. Syarat materi atlet: Metode-metode dan sistem-sistem latihan 33
5. PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung 49
B. Kajian Hasil Pustaka Terdahulu 51
BAB III : METODE PENELITIAN
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 53

1. Pendekatan Penelitian 53
2. Jenis Penelitian 53
B. Kehadiran Penelitian 54
C. Tahap Penelitian 55
D. Tempat dan Waktu Penelitian 55
E. Sumber Data 55
F. Prosedur Pengumpulan Data 55
G. Teknik Analisis Data 59
H. Pengecekan Keabsahan Temuan 60
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 61
1. Organisasi 61
2. Atlet 64
3. Pelatih 65
4. Pelaksanaan Program Pembinaan 66
5. Sarana dan Prasarana 68
6. Prestasi 69
B. Pembahasan 70
1. Organisasi Club olahraga bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung 71
2. Pelatih Club olahraga bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung 74
3. Atlet Club olahraga bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung 75
4. Pelaksanaan Program Pembinaan 76
5. Sarana dan Prasarana Club olahraga bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung 77
6. Prestasi Club olahraga bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung 77

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 78

B. Saran 79

DAFTAR PUSTAKA 81

LAMPIRAN 77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Gambaran Perkembangan Usia Dikaitkan Dengan Perkembangan Kemampuan Pada Beberapa Cabang Olahraga 28
Tabel 3.1 Kisi – Kisi Wawancara/Interview 59
Tabel 4.1 Daftar Prestasi Club olahraga bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung 70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. *Net* dan Tiang Bulutangkis 10
Gambar 2. *Shuttlecock*..... 11
Gambar 3. Raket..... 11
Gambar 4. Sepatu dan Pakaian..... 12
Gambar 5. Lapangan Bulutangkis..... 13
Gambar 6. American Grip..... 15
Gambar 7. *Forehand Grip*..... 15
Gambar 8. Backhand Grip..... 16
Gambar 9. Bagan Struktur Organisasi Club PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung 63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bulutangkis merupakan olahraga dan permainan yang sudah mendarah daging untuk masyarakat Indonesia, artinya olahraga tersebut menjadi satu bukti bahwa permainan dan olahraga ini tumbuh subur di tengah-tengah masyarakat dan sudah menjadi bagian dari masyarakat Indonesia. Bulutangkis merupakan olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat mulai dari anak- anak, wanitadewasa, pria dewasa bahkan sampai orang tua juga menikmati permainan bulutangkis. Asal mula Bulutangkis dipopulerkan di Inggris, badminton sendiridiambil dari nama sebuah rumah atau sebuah istana di kawasan Gloucestershire (Alhusin, 2007: 1). Daerah tersebut terletak di sekitar 200 km sebelah barat London, Inggris. Badminton *house* demikian nama istana tersebut menjadi saksi sejarah bagaimana olahraga ini dikembangkan hingga berkembang sampai sekarang, sang pemilik, *Duke of Beaufort* dan keluarganya, pada abad 17 menjadiaktivis olahraga tersebut. Akan tetapi Duke of Beaufort bukanlah penemu permainan itu. Badminton hanya menjadi nama keren, dari situlah permainan ini mulai dikenal dikalangan atas kemudian menyebar, badminton menjadi satu- satunya cabang olahraga yang namanya berasal dari nama tempat (Alhusin, 2007:2).

Permainan bulutangkis didukung oleh Federasi Bulutangkis International (IBF) dan sembilan negara anggota mendirikan IBF pada tahun 1934. Pada tahun 1993 IBF berkembang dengan negara anggota sebesar 120 negara yang tersebar luas.

Kejuaraan yang didukung oleh IBF adalah kejuaraan dunia bulutangkis beregu putra untuk Thomas Cup, kejuaraan dunia bulutangkis beregu putri untuk Uber Cup, kejuaraan dunia perseorangan, pemain campuran untuk Sudirman Cup dan finalgrand prix.

Saat ini, pemain terbaik dunia berasal dari China, Malaysia, Korea, dan Indonesia. Salah satunya pemain bulutangkis ganda putra yang dimiliki Indonesia berada di peringkat satu dunia dan pemain ganda campuran berada diperingkatdua dunia, atas nama Marcus Vernaldi Gideon/ Kevin Sanjaya Sukamuljo serta Tantowi Ahmad/Lilyana Natsir. Di Indonesia, popularitas olahraga ini dibuktikan dengan merebaknya berbagai klub atau kelompok olahraga yang memasyarakat di lingkungan sekolah, perkampungan, instansi (klub), pemerintah, perusahaan, dan lain sebagainya. Faktor yang menjadikan olahraga tersebut populer di Indonesia berkat sederet prestasi yang mampu disabet oleh atlet-atlet Indonesia di ajang kompetisi dunia. Namun, berbagai prestasi yang gemilang ini tidak lepas dari pembinaanyang terarah terhadap para atlet di klub-klub bulutangkis.

Pembinaan keolahragaan nasional tidak dapat dipisahkan dari kecenderungan perkembangan olahraga pada tingkat global, terutama dari gerakan Olimpiade, sebagai sebuah idealisme, yang demikian kuat memberikan arah, isi dan pengorganisasian kegiatan olahraga pada umumnya, di lain pihak Olimpiade dipengaruhi oleh perubahan yang berlangsung lingkungan makropolitik, ekonomi, dan bahkan sosial budaya. Hyu-song (2001) misalnya, mengungkapkan dalam sejarah perubahan radikal dalam sejarah manusia abad ke 19 ditandai oleh mulianya kehidupan baru khususnya di Eropa dengan berakhirnya abad pertengahan, ketegangan hubungan antara agama dan kekuatan politik pada dapat diselesaikan

Pembinan dalam olahraga tentu saja membutuhkan dana sejak mendirikan sampai menghidupi perkumpulan olahraga tidaklah sedikit dana yang dibutuhkan. Oleh karena itu diperlukan sumber dana yang kuat baik dari pemerintah maupun swasta. Sarana dan prasarana merupakan alat yang penting untuk memperlancar di dalam pencapaian prestasi yang berpengaruh terhadap peningkatan prestasi maksimal. Di sisi lain juga ingin menjadikan klub olahraga bulutangkis sebagai pencetak atlet berbakat. Faktor yang tidak kalah pentingnya adalah faktor organisasi, karena organisasi dalam olahraga merupakan wadah untuk mencapai tujuan prestasi yang maksimal.

Selain sebagai olahraga rekreasi, bulutangkis merupakan olahraga prestasi yang mampu membawa bangsa Indonesia ke prestasi tingkat dunia. Dengan adanya prestasi yang membanggakan itu, maka olahraga bulutangkis tidak lepas dari pembinaan dalam latihan. Menurut Sajoto (1999: 2), pembinaan prestasi olahraga bulutangkis tidak berbeda dengan cabang olahraga yang lain, ada beberapa aspek-aspek yang harus dipenuhi yaitu aspek biologi, aspek psikologi, aspek lingkungan, dan aspek penunjang.

Sebuah prestasi olahraga tidak secara murni dapat di dapatkan atau tidak serta merta datang dengan sendirinya. Hal ini tidak semua orang bisa memahami, bahkan mereka hanya berorientasi pada hasil kompetisi atau kejuaraan yang di tandai dengan perolehan medali, tanpa memperhatikan proses dari pembinaan yang dimulai dari usia dini. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama dengan lembaga- lembaga pengembangan IPTEK olahraga, untuk memberikan jawaban yang ilmiah dan nyata bahwa prestasi merupakan hasil dari proses latihan dan pengembangan bakat. Untuk mencapai prestasi tinggi bukanlah pekerjaan ringan,

tetapi bukan berarti tidak dapat dicapai. Prestasi olahraga bulutangkis dalam pembinaanya tidak berbeda dengan cabang olahraga yang lain, dasar kualitas latihan yang merupakan penentu prestasi atlet juga dipengaruhi oleh banyak faktor. Adapun faktor-faktor tersebut, seperti yang diungkapkan oleh Harsono (2015: 119) bahwa: "Konsekuensi yang logis dari sistem latihan dengan kualitas yang tinggi biasanya adalah prestasi yang tinggi. Kecuali faktor pelatih, ada faktor-faktor yang lain yang mendukung dan ikut menentukan kualitas training yaitu hasil penemuan penelitian, fasilitas dan peralatan latihan, hasil-hasil evaluasi dari pertandingan-pertandingan, kemampuan atlet dan sebagainya".

Prestasi tidak dapat dicapai dalam hitungan mingguan atau bulanan, melainkan tahunan melalui peningkatan sedikit demi sedikit dari hasil latihan yang teratur. Pembinaan dalam olahraga tentu saja membutuhkan dana sejak mendirikan sampai menghidupi perkumpulan olahraga tidaklah sedikit dana yang dibutuhkan. Oleh karena itu diperlukan sumber dana yang kuat baik dari pemerintah maupun swasta. Sarana dan prasarana merupakan alat yang penting untuk memperlancar di dalam pencapaian prestasi yang berpengaruh terhadap peningkatan prestasi maksimal. Di sisi lain juga ingin menjadikan klub sebagai pencetak atlet berbakat. Faktor yang tidak kalah pentingnya adalah faktor organisasi, karena organisasi dalam olahraga merupakan wadah untuk mencapai tujuan prestasi yang maksimal. Usaha dalam mencapai prestasi maksimal membutuhkan banyak sekali pengetahuan pendukung, menurut Bompa (1994: 132) pengetahuan pendukung itu antara lain tentang: anatomi, fisiologi, kedokteran olahraga, biomekanika, statistik, tes dan pengukuran, psikologi, pembelajaran motorik, ilmu pendidikan, ilmu gizi, sejarah, dan sosiologis. Secara

umum masih banyak orang yang berpendapat bahwa prestasi yang tinggi dapat dicapai apabila orang giat berlatih, secara kontinyu dan terarah. Di samping bakat yang dimiliki seseorang, pembinaan atlet harus diperhatikan.

Adapun salah satu cara untuk meningkatkan prestasi olahraga adalah dengan melakukan pembinaan prestasi olahraga secara terus-menerus. Dalam melakukan pembinaan olahraga dibutuhkan suatu wadah atau organisasi yang bisa digunakan untuk membina pemain sehingga menjadi pemain yang dapat dihandalkan. Selain itu adanya sarana dan prasarana olahraga yang mendukung terlaksananya latihan, dan hal yang paling penting dalam pembinaan adalah adanya dukungan pendanaan. Untuk itu organisasi yang menjadi wadah atau tempat kegiatan pembinaan perbulutangkisan yang harus diperhatikan. Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI) sebagai induk organisasi bulutangkis dalam memajukan prestasi selalu berusaha memajukan bulutangkis dengan cara mengadakan kompetisi-kompetisi atau pertandingan di tingkat junior bahkan senior dan diadakannya bibit pemain berprestasi baik melalui organisasi atau perkumpulanbulutangkis di daerah-daerah.

Olahraga bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di tanah air setelah sepakbola. Hampir di setiap sudut Kabupaten maupun desa olahraga bulutangkis ini digemari oleh kaum muda maupun tua serta banyak didirikannya klub - klub bulutangkis yang tersebar di seluruh Kabupaten di Indonesia. Pada klub bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung yang merupakan salah satu klub bulutangkis yang telah berdiri cukup lama hamper lima belas tahun dan memiliki prestasi yang cukup baik. PB Ceria Karangtalun Kalidawir terletak di Tulungagung, mempunyai puluhan atlet yang

terdiri dari kelompok umur yakni usia dini, anak, pemula dan remaja. Keadaan dan permasalahan yang ada di PB Ceria mengenai pelaksanaan pembinaan prestasi yang mencakup aspek program pembinaan, aspek sarana dan prasarana, aspek organisasi, dan aspek prestasi yang merupakan hasil pembinaan klub.

Prestasi yang diperoleh Klub Bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung Tahun 2021 beberapa tahun terakhir pada kejuaraan antar klub mempunyai prestasi yang baik di tingkat Kabupaten Tulunggagung. Adapun juga prestasi yang diperoleh atlet usia pelajar seperti POPDA tingkat Kabupaten Tulunggagung dan tingkat karesidenan Kediri. Atlet yang mayoritas hasil binaan PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung, sebenarnya sudah cukup baik. Akan tetapi Klub PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung ini hanya mampu berprestasi di tingkat daerah saja dan belum mampu berprestasi di tingkat nasional. Karena itu PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung menarik untuk dikaji bila ditinjau dari aspek pembinaan, keadaan organisasi, prestasi dan sarana prasarana yang dimiliki oleh klub bulutangkis tersebut, yang memiliki konsistensi cukup baik dalam program pembinaan prestasi di Tulunggagung dan karisidenan Kediri. Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian dengan judul "Profil Pembinaan *Club* Bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung Tahun 2022" perlu dilakukan.

B. Fokus Penelitian

Mengingat luasnya permasalahan yang dapat diteliti dalam penelitian ini,maka perlu ruang lingkup agar penelitian lebih terfokus. Ruang lingkup pada penelitian ini pada profil pembinaan *club* olahraga bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung Tahun 2022 yang meliputi aspek:

1. Sejarah singkat berdirinya *club* bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung
2. Kepengurusan manajemen, struktur organisasi yang ada di *club* bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung
3. Sarana dan prasarana/fasilitas yang tersedia pada *club* bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung
4. Program latihan/pola atlet pada *club* bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung
5. Perkembangan prestasi pada *club* bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui sejarah singkat berdirinya *club* bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung
2. Mengetahui kepengurusan manajemen, struktur organisasi yang ada di *club* bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung
3. Mengetahui sarana dan prasarana/fasilitas yang tersedia pada *club* bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung
4. Mengetahui program latihan/pola atlet pada *club* bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung
5. Mengetahui perkembangan prestasi pada *club* bulutangkis PB. Ceria Karangtalun Kalidawir Tulungagung

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Memberikan sumbangan untuk perkembangan pengetahuan, khususnya untuk mahasiswa UNP PGRI Kediri khususnya Jurusan Penjaskeserek di bidang kepelatihan bulutangkis serta umumnya bagi semua masyarakat pecinta olahraga dapat dijadikan kajian untuk melakukan penelitian yang sama tentang profil pembinaan club olahraga bulutangkis.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi atlet, dapat mengetahui seberapa besar pengaruh pembinaan terhadap prestasi.

   b. Bagi organisasi, dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kemajuan pembinaan atlet bulutangkis yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Alhusin, S. (2007). *Gemar bermain bulutangkis*. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktik*. (Edisi revisi) Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, S. (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Bompa, O.T. (1994). *Theory and methodology of training*. Toronto: Kendall/ Hunt Publishing Company.

Depdiknas. (2000). *Pendidikan jasmani.* Jakarta: Balai Pustaka.

Faruq, M.F. (2014). *tes dan pengukuran dalam olahraga*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Furqon, M. (2007). *Teori umum latihan* (J. Nossek. Terjemahan). Lagos: Pan Afrikan Press LTD. Buku diterbitkan 1982.

Ghazali. (2015). Pendataan dan pemetaan olahraga prestasi koni kabupaten pidie dari tahun 2006 s/d 2012. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*. Volume 3, No. 3, Agustus 2015. ISSN 2302-0180.

Grice, T. (2007). *Bulutangkis petunjuk praktis untuk pemula dan lanjut.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Harsono. (2015). *Kepelatihan olahraga. (teori dan metodologi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Harsuki. (2012). *Pengantar manajemen olahraga. Jakarta*: Rajagrafindo Persada.

Hasibuan, M.S. (1996). *Manajemen dasar, pengertian, dan masalah.* Bandung: Haiji Masagung.

Irianto, D.P. (2002). *Dasar kepelatihan*. Diktat Mata Kuliah PPL. FIK UNY.

Jones. (2004). *Manajemen edisi terjemahan bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Prenhallindo.

KONI (2000). *Pemanduan dan pembinaan bakat usia dini*. Jakarta: Garuda Emas. Koni.

Lutan, R. (2000). *Manajemen olahraga*. Jakarta: Depdikbud

Martoyo, S. (1999). *Pengetahuan dasar manajemen dan kepemimpinan.* Yogyakarta: BPFE.

Muhajir. (*2007). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*. Bandung: Yudistira.

Mulyadi, R.W.M. (2015). *Pembinaan prestasi cabang olahraga tenis lapangan di Kabupaten Sleman Tahun 2015*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

PBSI. (2006). *Pedoman praktis bermain bulutangkis*. Jakarta: PP. PBSI.

Purnama. (2010). *Kepelatihan bulutangkis modern.* Surakarta: Yuma Pustaka.

Sajoto, M. (1999). *Peningkatan dan pembinaan kekuatan kondisi fisik dan olahraga*. Semarang: Dahara Prize.

Siswanto, H.B. (2005). *Pengantar manajemen.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Soepartono. (2000). *Sarana dan prasarana olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Subardjah, H. (2000). *Bulutangkis*. Jakarta: Depikbud Direktorat Jendral Kebudayaan dan Menengah.

Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharno. (1993). *Ilmu coaching umum*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta Press.

Suherman, A. (2000). *Dasar-dasar penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sukadiyanto. (2005). *Pengantar teori dan metodologi melatih fisik*. Yogyakarta: UNY Press.

Sukintaka. (2000). *Teori pendidikan jasmani*. Solo: Esa Grafika.

Suryobroto, A.S. (2004). "*Sarana dan prasarana pendidikan jamani*." Yogyakarta: FIK UNY.

Tohar. (1992). *Olahraga pilihan bulutangkis.* Semarang: IKIP Semarang.